

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka bab ini merupakan kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut kesimpulan dan penjelasan masing-masing aspek gaya komunikasi Pesulap Merah dari hasil penelitian ini.

1. Dominant Style

Pesulap Merah lebih banyak berbicara di dalam kontennya, sebab memang tugas Pesulap Merah disini adalah memberikan nilai-nilai edukasi dalam membongkar kebohongan perdukunan maupun trik sulap. Pesulap Merah selalu mengatakan pendapatnya dengan tegas dan percaya diri. Pesulap Merah juga sangat menguasai permainan, sebab Pesulap Merah perlu mengambil peran kepemimpinan saat melakukan trik sulap agar dipercaya oleh lawan bicaranya serta penonton di YouTube.

2. Animated Expressive Style

Pesulap Merah yang selalu memperhatikan lawan bicaranya ketika sedang berdiskusi, mengobrol, bahkan ketika berbicara hal-hal yang konyol (kontak mata). Aspek ini sangat menonjol dari Pesulap Merah, karena dalam setiap konten ia selalu memperagakan ucapannya dengan gerak tubuh yang cukup sering.

3. Impression Leaving Style

Pesulap Merah sangat sering membuat pesan dan kesan yang mendalam. Adapun beberapa contoh ucapan Pesulap Merah yang peneliti ambil dari salah satu kontennya yaitu “Apapun yang terjadi dengan yang kita lihat atau kita rasakan, itu tergantung apa yang kita percayai. Maka dari itu gua sarankan, jangan sampai kita diatur sama pikiran kita sendiri. Karena pikiran kita ini ya harusnya adalah yang ngatur kita, bukan kita diatur oleh pikiran kita”. Serta

diakhir video kontennya selalu mencantumkan *tagline* yang memiliki kesan mendalam.

4. *Relaxed Style*

Pesulap Merah menyampaikan pesannya sangat tenang dan terkadang diselipi dengan canda tawa. Gaya komunikasi ini juga terlihat dari pakaian yang digunakan oleh Pesulap Merah. Walaupun Pesulap Merah berpakaian serba merah, namun ia terlihat nyaman dengan pakainnya.

5. *Attentive Style*

Pesulap Merah selalu memperhatikan lawan bicaranya ketika bercerita. Di awal segmen Pesulap Merah selalu menanyakan apakah lawan bicaranya tersebut pernah mengalami pengalaman perdukunan. Ketika lawan bicaranya menceritakan pengalamannya, Pesulap merah memperhatikan dengan serius. Sehingga lawan bicara merasa didengar oleh Pesulap Merah.

6. *Open Style*

Gaya komunikasi terbuka pada Pesulap Merah, terlihat pada salah satu kontennya dengan Atta Halilintar. Sebelumnya Pesulap Merah menanyakan terlebih dahulu tentang penglaris apa yang digunakan sebagai pelancar rezeki Atta Halilintar. Sebelum Atta Halilintar bercerita, Pesulap Merah memberikan contoh penglaris yang ia gunakan adalah berkurban. Sehingga Atta Halilintar dapat dengan leluasa menceritakan pengalamannya.

7. *Friendly Style*

Di dalam setiap konten Pesulap Merah, ia selalu mampu menciptakan kedekatan dan keakraban dengan lawan bicaranya. Pesulap Merah ini mempunyai gaya bicara yang sopan, mau mendengarkan lawan bicaranya sampai dia selesai bicara dan terlihat ramah dari wajahnya, tutur bahasanya juga baik (walaupun tidak baku).

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian pada analisis gaya komunikasi Pesulap Merah dala konten YouTube Pesulap Merah Introduction, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi khususnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara guna menambah pemahaman tentang analisis gaya komunikasi dan juga analisis di media sosial. Peneliti menyarankan, agar peneliti selanjutnya menganalisis lebih banyak tentang gaya komunikasi seorang tokoh atau seorang pemimpin dan bisa juga *public figure*. Penelitian jenis ini juga bisa memakai jenis analisis konten yang banyak memiliki teori supaya mahasiswa bisa lebih mendalami pemaknaan tentang analisis konten ini.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap agar setiap pembaca dapat memahami tentang aspek-aspek gaya komunikasi yang sering kita praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga berharap pembaca lebih memahami apa itu gaya komunikasi, yang bisa kita jelaskan dengan simple itu adalah bentuk psikologis seseorang dalam berkomunikasi baik secara verbal atau non verbal dan juga baik secara langsung atau tidak langsung.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA